

SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* FILM FIKSI

IMPLEMENTASI MISE EN SCENE
UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM
PENYUTRADARAAN FILM PHYTAGORAS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

Elsen Adiarta Chrisnando

19.96.1542

Dosen Pembimbing:

Alvian Alrasid Ajibulloh, M.I.Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(2024)

SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* FILM FIKSI

IMPLEMENTASI MISE EN SCENE
UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM
PENYUTRADARAAN FILM PHYTAGORAS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

Elsen Adiarta Chrisnando

19.96.1542

Dosen Pembimbing:

Alvian Alrasid Ajibulloh, M.I.Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(2024)

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Implementasi Mise En Scene Untuk Pengembangan Karakter
Dalam Penyutradaraan Film Phytagoras

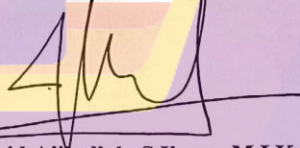
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Elsen Adiarta Chrisnando

19.96.1542

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 23 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Alvia Alrasid Ajjulloh, S.Ikom., M.I.Kom
NIK. 190302486

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI MISE EN SCENE UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM PENYUTRADARAAN FILM PHYTAGORAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Elsen Adiarta Chrisnando 19.96.1542

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Yulinda Erlistyarini, S.Ikom., M.Med.Kom
NIK. 190302485



Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190902477



Alvian Alrasid Ajibulloh, S.Ikom., M.I.Kom
NIK. 190302486



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 23 Februari 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI SOSIAL



Emha Taufiq Luthi, S.T., M.Kom
NIK. 190302125

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elsen Adiarta Chrisnando
NIM : 19.96.1542
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Universitas : Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta,
23 Februari 2024

Yang Memberikan Pernyataan



Elsen Adiarta Chrisnando
NIM. 19.96.1542

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat hidayah dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan baik secara jasmani dan rohani sehingga saya masih memiliki kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan bertanggung jawab. Ini adalah pencapaian yang sangat berharga menuju strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam setiap lembar skripsi ini, tidak bisa dipungkiri bahwa saya menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak hingga akhirnya laporan ini mampu terselesaikan dengan baik dan benar. Melalui tulisan ini, saya menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas segala bentuk dukungan yang diberikan untuk saya. Dengan tulus hati, saya menyampaikan rasa terimakasih ini kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng. (Kaprosdi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Alvian Alrasid Ajibulloh, M.I.Kom (Dosen Pembimbing)
5. Rennta Chrisdiana Awie, M.Sc. (Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia)
6. Siti Alfiah K, ST. (Yayasan Rumpun Nurani)
7. Teman teman Cakra Visual
8. Diri Sendiri

Yogyakarta, 23 Februari 2024


Elsen Adiartha Chrisnando

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah.....	7
1.2.1. Fokus Permasalahan.....	7
1.2.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan.....	8
1.4. Manfaat.....	9
1.4.1. Manfaat Praktis	9
1.4.2. Manfaat Akademis	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Referensi Karya	11
2.1.1 Film Pendek Profil Pelajar Pancasila: “Langit Tak Selamanya Abu- Abu” (2021)	11
2.1.2 Official Music Video Hindia “Cincin” (2023).....	12
2.1.3 Film “Jakarta vs Everybody” (2021)	13
2.2. Landasan Teori Karya	14
2.2.1 Mise-en-scène (Aspek Visual).....	14

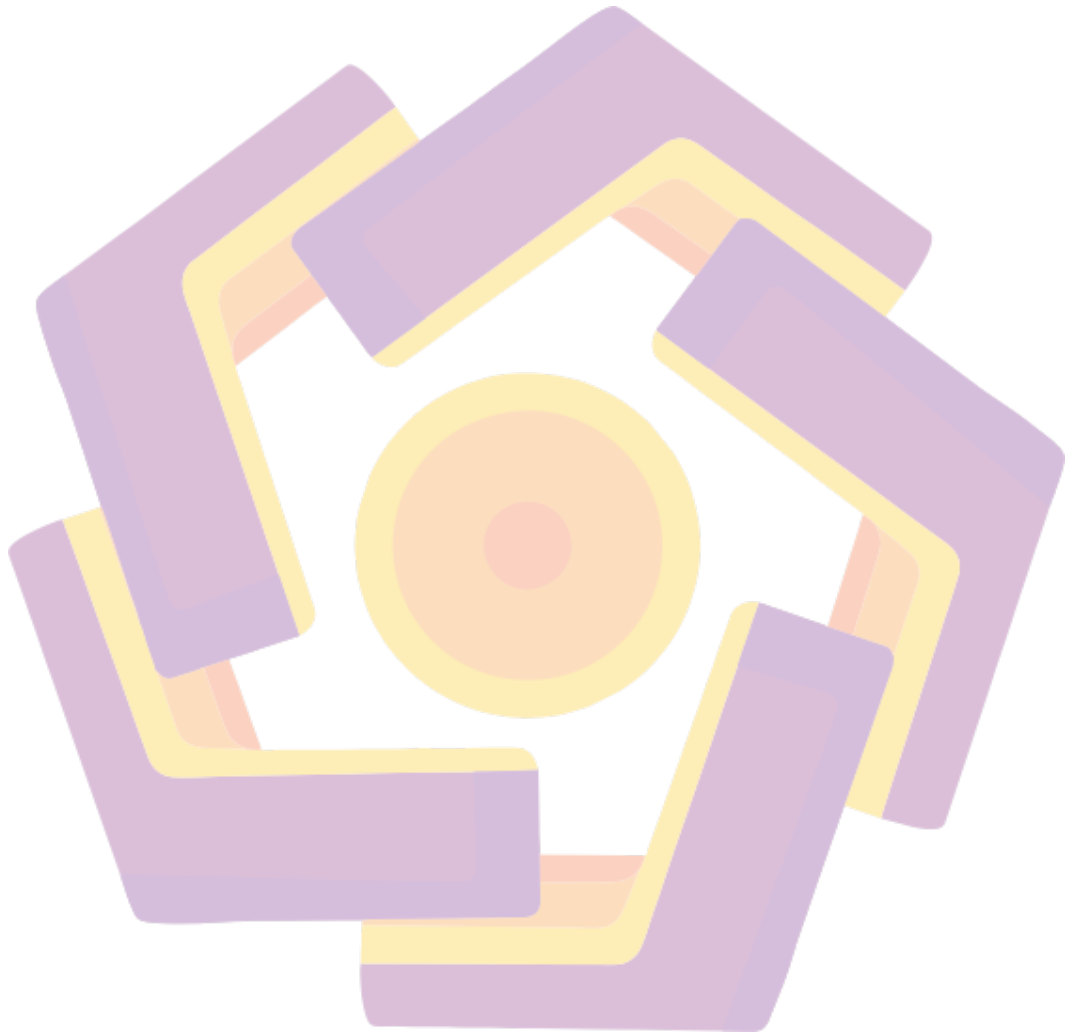
2.2.2 Teknik Penyutradaraan	19
2.2.3 Faktor Pemicu Gangguan Kesehatan Mental (Mental Health)	21
BAB III : RENCANA PERANCANGAN KARYA.....	24
3.1. Ide Perencanaan Karya	24
3.1.1. Ide Karya.....	24
3.1.2. Inovasi Karya	25
3.2. Sasaran Karya/Audiens.....	26
3.3. Strategi Promosi dan Distribusi Karya	28
BAB IV : ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA.....	31
4.1. Deskripsi Karya	31
4.1.1. Film Statement.....	31
4.1.2. Alur, Genre, dan Durasi	31
4.1.3. Cast/Pemeran dan Karakterisasi Penokohan.....	32
4.1.4. Teknik Implementasi Mise-en-scène dalam Film Phytagoras	34
4.1.5. Teknik Penyutradaraan	41
4.2. Uraian Peran/Tugas Mahasiswa di Tim Produksi	42
4.2.1. Deskripsi Peran/Tugas	42
4.2.2. Uraian Pelaporan Peran/Tugas Mahasiswa.....	45
4.3. Hasil Produksi	47
4.3.1. Evaluasi.....	47
4.4. Pembahasan	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Thumbnail Film Pendek Profil Pelajar Pancasila.....	12
Gambar 2.1.2 Thumbnail Music Video Cincin	13
Gambar 2.1.3 Poster Film Jakarta vs Everybody	14
Gambar 4.1.3.1 Tokoh leksa	32
Gambar 4.1.3.2 Tokoh Pak Rendi	33
Gambar 4.1.3.3 Tokoh Bu Lestari.....	34
Gambar 4.1.4.1 Bapak Leksa Membanting Sendok.....	35
Gambar 4.1.4.2 Orang Tua Leksa Marah-Marah	35
Gambar 4.1.4.3 Pembuli Mengejek Leksa	37
Gambar 4.1.4.4 Pembuli Meniup Asap Rokok ke Wajah Leksa.....	37
Gambar 4.1.4.5 Pembuli Menarik Kerah Baju Leksa	37
Gambar 4.1.4.6 Kepala Leksa Ditutup Ember	37
Gambar 4.1.4.7 Pak Rendi Memberi Nilai Buruk.....	39
Gambar 4.1.4.8 Bu Lestari Masuk Ruang Pak Rendi	39
Gambar 4.1.4.9 Bu Lestari Marah Kepada Pak Rendi.....	39
Gambar 4.1.4.10 Pak Rendi Menanggapi Bu Lestari.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Strategi Promosi Film Phytagoras.....	29
Tabel 4.1.1 Implementasi <i>Mise-en-scène</i> dalam Film Phytagoras.....	35
Tabel 4.2.1 Uraian Pelaporan Peran.....	45



ABSTRAK

Implementasi *Mise-en-scène* dalam teknik penyutradaraan film pendek *Phytagoras* berusaha untuk memperkuat karakter setiap pemeran melalui harmonisasi dari aspek visual yang digunakan. Terfokus untuk menghadirkan nuansa riuh namun sepi, sutradara ingin menyajikan ketimpangan sosial antara tokoh utama dengan lingkungan sekitarnya. Berawal dari perbedaan pandangan antara tokoh utama (Leksa) dengan seorang guru (Pak Rendi) terkait cara pengerjaan matematika. Menciptakan perbedaan-perbedaan lain yang menjadi akar masalah dari rasa sakit yang dialami Leksa sebagai tokoh utama. Pertentangan yang muncul sebagai dampak dari berbagai perbedaan cara pandang yang ada, akan menciptakan sebuah jurang pembatas antara tokoh utama dan lingkungan sosialnya. Pada titik ini *Mise-en-scène* mengambil peran penting untuk menciptakan jurang pembatas tersebut. Penentuan dan aplikasi dari seluruh aspek visual dalam film, harus memiliki tujuan untuk menciptakan nuansa yang diinginkan. Dengan demikian, ketika aspek visual yang diterapkan sudah tepat, *Mise-en-scène* yang terbentuk akan menunjang karakterisasi para pemeran, sehingga pesan yang disisipkan mampu tersampaikan kepada penonton dengan baik.

Kata Kunci: *mise-en-scène*, aspek visual, karakterisasi

ABSTRACT

The implementation of mise-en-scène in the directing technique of the short film Phythagoras seeks to strengthen the character of each actor through the harmonization of the visual aspects used. Focusing on presenting a boisterous yet quiet nuance, the director wants to present the social imbalance between the main character and his surroundings. Starting from the difference in views between the main character (Leksa) and a teacher (Mr. Rendi) regarding how to do math. This creates other differences that become the root cause of the pain experienced by Leksa as the main character. The conflicts that arise as a result of the different perspectives will create a gap between the main character and his social environment. At this point, mise-en-scène plays an important role in creating this gap. The determination and application of all visual aspects in the movie must have the purpose of creating the desired feel. Thus, when the visual aspects applied are appropriate, the Mise-en-scène that is formed will support the characterization of the cast, so that the message inserted can be conveyed to the audience properly.

Keywords: *mise-en-scène, visual aspects, characterization*

